

	News Title : Pandangan CEO PINTU Terkait Adopsi Crypto di Indonesia Semakin Masif	
	Media Name : Selular.id	Journalist : Wildhan Fadillah Akbar
	Publish Date : 31 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Jeth Soetoyo (Founder & CEO PINTU), Tirta Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Yos Ginting (Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin))	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : News	Topic : kripto

Pandangan CEO PINTU Terkait Adopsi Crypto di Indonesia Semakin Masif

Penulis **Wildhan Fadillah Akbar** - 31 Agustus 2022 19:30



Selular.ID - Pada pembukaan acara Coinfest Asia, festival crypto terbesar di Indonesia, CEO PINTU ungkap bagaimana adopsi crypto di Indonesia yang semakin masif.

Founder & CEO PINTU Jeth Soetoyo hadir sebagai pembicara, pada pembukaan Coinfest Asia, dengan tema bertajuk *"Is Indonesia the Crypto Sleeping Giant in Asia?"*

Turut hadir juga Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Senjaya, Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Yos Ginting, Indodax, dan dimoderatori oleh Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia Asih Karnengsih.

Jeth Soetoyo, Founder & CEO PINTU, mengungkapkan, bagaimana respon masyarakat Indonesia jadi yang terdepan terkait perkembangan crypto saat ini.

"Indonesia dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia menjadi sangat menarik untuk perkembangan crypto. Salah satunya jika berbicara tentang regulasi, Indonesia terdepan dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti adanya larangan aktivitas crypto di Cina, hingga penerapan pajak yang tinggi di India," papar Jeth.

"Sinergitas dari pelaku usaha dan inisiatif dari Bappebti terjalin sangat baik sehingga pertumbuhan crypto yang sangat pesat dapat diimbangi dengan perlindungan yang komprehensif bagi investor," Imbuhnya.

Tirta Senjaya, Kepala Bappebti, menanggapi perkembangan regulasi crypto di Indonesia, yang teratur baik dari ekosistem hingga lantai bursa.

"Indonesia merupakan salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset crypto seperti regulasi, pajak, anti-money laundry, travel rule, cbdc, hingga nantinya mengenai stablecoin," Tegasnya. *"Pemerintah juga sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan crypto, kliring, kustodian, dan sebentar lagi pembentukan bursa crypto. Seluruh aturan tersebut tujuannya untuk melindungi konsumen. Kami terus melengkapi, mengevaluasi, dan menambahkan berbagai syarat untuk melindungi konsumen."*

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Finder Crypto Adoption Agustus 2022 yang melakukan survei ke 217,947 orang di 26 negara.

Melaporkan kepemilikan aset crypto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan 16 persen atau lebih tinggi dari rata-rata global 15 persen.

Yos Ginting, Ketua Kadin terus memantau perkembangan investasi crypto, *"Penting kita pahami, crypto hanya salah satu pemanfaatan teknologi blockchain yang kebetulan menjadi fokus perhatian semua orang, karena nilai transaksinya besar dan partisipasi ekosistem didominasi oleh investasi karena ada opportunity untuk mendapatkan keuntungan."*

"Padahal pemanfaatan teknologi blockchain itu sangat luas sekali dan Indonesia memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi blockchain. Indonesia memiliki tools yang sama seperti developer blockchain di seluruh dunia dan kita mempunyai objek yang sangat diverse dan lengkap. Saya optimistis dengan perkembangan teknologi blockchain di Indonesia, salah satunya respons yang sangat positif pada gelaran acara Coinfest Asia ini yang menarik animo masyarakat," tambah Yos

Coinfest Asia sukses digelar pada 25-26 Agustus, yang dihadiri kurang lebih 1400 partisipan terdiri dari penggiat, pelaku industri, pemerintah, hingga media dari berbagai negara di dunia.

Perlu diketahui Aplikasi PINTU pada gelaran acara ini menjadi Platinum Sponsor dengan berbagai kegiatan di antaranya Founder & CEO PINTU Jeth Soetoyo menjadi panelis di acara pembuka.

PINTU juga membuka booth untuk berbagi informasi mengenai aplikasi PINTU, fitur-fitur unggulan, *mini games*, hingga menjalin *networking* dengan partner-partner.